

INTISARI
**HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN *POST POWER SYNDROME* PADA LANSIA DI LINGKUNGAN
KELURAHAN SANGKRAH**

Imam Kurniawan¹, Indriyati², Fajar Alam Putra²

Latar Belakang: *Post power syndrome* suatu gejala paska kekuasaan. Gejala ini umumnya terjadi pada orang yang awalnya mempunyai kekuasaan atau menjabat satu jabatan, ketika sudah tidak menjabat lagi, terlihat gejala kejiwaan atau emosi yang kurang stabil. Kejadian *post power syndrome* akan berpengaruh pada kesehatan lansia termasuk secara fisik maupun psikis. Oleh karena itu peran keluarga sangat penting dalam mengintensifkan kualitas hidup lansia yang telah menjalani masa pensiun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran keluarga dengan kejadian *post power syndrome* pada lansia di lingkungan Kelurahan Sangkrah.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi berjumlah lansia pensiunan PNS yang tinggal di Kelurahan Sangkrah, besarnya sampel 104 orang lansia dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel 51 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat.

Hasil Penelitian: (1) Sebagian besar peran keluarga terhadap lansia sudah berjalan dengan baik, dibuktikan terdapat 47,1% termasuk kategori baik. (2) Sebagian besar kejadian *post power syndrome* pada lansia di lingkungan Kelurahan Sangkrah termasuk kategori berat, dibuktikan terdapat 39,2% lansia mengalami *post power syndrome* kategori berat. (3) Ada hubungan positif dan signifikan peran keluarga dengan kejadian *post power syndrome* pada lansia di lingkungan Kelurahan Sangkrah nilai $p < 0,012$.

Simpulan: Ada hubungan yang bermakna peran keluarga dengan kejadian *post power syndrome* pada lansia di lingkungan Kelurahan Sangkrah.

Kata kunci: Peran Keluarga, Kejadian *Post Power Syndrome*, Lansia, Kelurahan Sangkrah

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

² Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

ABSTRACT

THE CORRELATION OF FAMILY ROLE WITH THE POST POWER SYNDROME IN THE ELDERLY AT SANGKRAH SUB DISTRICT

Imam Kurniawan¹,Indriyati²,Fajar Alam Putra²

Background: Post power syndrome is a symptom of post power. This symptom generally occurs in people who initially have power and psychological or emotional symptoms that are less stable after they do not have power. The incidence of post power syndrome will affect the health of the elderly, including physically and psychologically. Therefore, the family role is crucial in intensifying the quality of life of the elderly who have retired. The study aims to determine the correlation between the family role and the incidence of post power syndrome in the elderly at the Sangkrah sub-district.

Method: This type of research is correlational quantitative with a cross-sectional approach. The population is elderly retired civil servants living in the Sangkrah sub- district with a sample of 104 elderly people. By using the Slovin formula, a sample of 51 people is obtained. The sampling technique used purposive sampling with inclusion and exclusion criteria. The research instrument used a questionnaire, and data analysis techniques used univariate and bivariate analysis.

Results: (1) The most roles of the family towards the elderly is good with 47.1%. (2) Most of the post power syndrome in the elderly at the Sangkrah sub-district are 39.2% of the elderly experiencing post power syndrome, and it is categorized as a severe category. (3) There is a positive and significant correlation between family role and the incidence of post power syndrome in the elderly at the Sangkrah sub- district with a p-value of 0.012.

Conclusion: There is a correlation between the family role and the incidence of post power syndrome in the elderly at the Sangkrah sub-district.

Keywords: Family Role, Post Power Syndrome Incidence, Elderly, Sangkrah sub- district

1. Students of Nursing department of Sahid Surakarta University
2. Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University

